

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif, dengan menggunakan data primer lalu menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data terhadap kinerja pegawai pada OPD Bandar Lampung. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan adalah data yang didapat dari proses selama penelitian berlangsung. Sumber data itu adalah subjek darimana data diperoleh. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Ombudsman / Lembaga yang mengawasi kinerja pegawai. Lalu data yang didapat dari Kompas.com dan juga untuk mendapatkan data digunakan lah kuisisioner yang akan diberikan ke pegawai keuangan pada setiap opd

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Kuisisioner**

Dalam penelitian ini dilakukan penelitian di Kota Bandar Lampung dan responden dari penelitian ini adalah kepala bagian keuangan, kepala sub bagian akuntansi, kepala sub bagian anggaran dan kepala sub bagian evaluasi dan pelaporan. Kuisisioner pada penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuisisioner yang berisi

pertanyaan kepada responden. Untuk pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sanusi (2017) Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Menurut Sugiyono (2010) skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert 1-4 dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Perhitungan menggunakan skala likert 1-4**

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalis dengan kriteria objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan berasal dari OPD Pemerintah Kota yang berada di bandar Lampung dan terdaftar pada PORTAL Kota Bandar Lampung.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang akan digunakan peneliti diambil dari pegawai keuangan dari setiap OPD yang berada di bandar lampung dengan metode *purposive sampling*. menurut Sugiyono (2016) bahwa Pemilihan sample dalam penelitian ini menggunakan metode Random, dimana semua individu dari populasi dapat dijadikan contoh. Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 responden yang mana termasuk

Kasubbag,subbagian Keuangan, Program, Bendahara, Perencanaan pada Dinas yang berjumlah 23 Dinas Kota Bandar Lampung.

Adapun alasan atau kriteria/karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Subbagian yang salah satu tugasnya bekerja untuk mengatur dan mengawasi administrasi keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, pertanggungjawaban serta pencatatan laporan keuangan .
- 2) Subbagian keuangan yang salah satu tugasnya melakukan pengelolaan dan aset, pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, rumah tangga, organisasi dan tata laksana hubungan masyarakat serta pengelolaan informasi dan dokumentasi.
- 3) Subbagian Program yang bertugas mengenai penyiapan dan koordinasi penyusunan program.
- 4) Bendahara yang memiliki tugas mengelola uang persediaan, menerima, menyimpan dan membukukan uang dalam pengelolaannya
- 5) Subbagian perencanaan adalah yang bertugas membantu Sekretaris Dinas melaksanakan koordinasi bahan kebijakan,pelayanan adminitrasi, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas.

**Tabel 3.2**

**OPD Kota Bandar Lampung**

No	Nama OPD
1	Dinas Kelautan dan Perikanan
2	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
3	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
4	Dinas Kesehatan
5	Dinas Komunikasi dan Informasi
6	Dinas Koperasi dan UMKM
7	Dinas Lingkungan Hidup
8	Dinas Pangan
9	Dinas Pariwisata

10	Dinas Pekerjaan Umum
11	Dinas Pemadam & Kebakaran
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
14	Dinas Penanaman modal
15	Dinas pendidikan dan kebudayaan
16	Dinas pengendalian penduduk dan KB
17	Dinas Perdagangan
18	Dinas Perhubungan
19	Dinas Perindustrian
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
21	Dinas Pertanian
22	Dinas Perumahan dan pemukiman
23	Dinas Sosial

Sumber : Website OPD Bandar Lampung

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya. Sementara definisi operasional merupakan cara menjelaskan yang digunakan dalam meneliti serta mengoperasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur kinerja lebih baik.

#### **1.5.1 Variabel Bebas**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi (X1), Komitmen (X2) dan Disiplin Kerja (X3)

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Miftakhul, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y)

## 1.6 Definisi Oprasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Oprasional Variabel	Indikator
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Wibowo (2007) kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan Penyelesaian tugas</li> <li>2. Kesesuaian Jam Kerja</li> <li>3. Jumlah Kehadiran</li> <li>4. Kerjasama antar Pegawai</li> </ol>
Kompetensi (X1)	Kompetensi juga merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan tingkat yang memuaskan di tempat kerja, mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuannya dalam situasi yang baru, serta meningkatkan manfaat yang disepakati Wibowo (2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman Kerja</li> <li>2. Latar Belakang Pendidikan</li> <li>3. Memiliki keahlian/pengetahuan terkait pekerjaan</li> </ol>
Komitmen (X2)	Komitmen kerja adalah seorang pegawai yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Affective Commitmen</i></li> <li>2. <i>Continuance Commitmen</i></li> </ol>

	memihak organisasi tertentu, serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Robbins dan Judge, 2008)	3. <i>Normative Commitment</i>
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin yakni ketaatan pada segala apa yang menjadi ketentuan dalam organisasi, baik tertulis maupun berupa janji belaka, bahwa tanpa ketaatan semacam itu maka segala apa yang menjadi tujuan organisasi tidak akan tercapai. (I.G. Wursanto, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mematuhi semua peraturan perusahaan</li> <li>2. Penggunaan waktu secara efektif</li> <li>3. Tanggung jawab dalam tingkat dan tugas</li> <li>4. Tingkat Absensi</li> </ol>

### 1.7 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2019) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Di dalam pengujian terdapat dua pengujian yaitu :

### **3.7.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul guna membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2010). Statistik yang dimaksud berupa pengumpulan data, pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, pembuatan grafik dan gambar. Gambaran suatu data dapat terlihat dari besaran statistik, seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan sum.

### **3.7.2 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Dalam pelaksanaan uji validitas ini, diselesaikan dengan melakukan korelasi item correlation dengan melihat perkiraan hasil dari corrected Item - total correlation, karena keduanya menghitung hal yang sama. Dalam pengujian ini, jika nilai  $r$  yang ditentukan lebih penting daripada  $r$  tabel, hasilnya telah valid

### **3.7.3 Uji Reabilitas**

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menggunakan program IBM SPSS Statistics 21 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliabel.

Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari  $0,6$  (Priyatno, 2013)

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis agar mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan pengujian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat regresi 27 linier yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji sebagai berikut :

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.8.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) pada tabel coefficients ( $\alpha$ ). Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan VIF  $\leq 10$ , (Ghozali, 2016)

#### **3.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut



homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dasar analisis dengan melihat jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas, (Ghozali,2016).

### **3.9 Metode Analisis Data**

#### **3.9.1 Regresi Linear Berganda**

Dalam penulisan ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Kompetensi (X1), Komitmen (X2) dan Disiplin Kerja (X3). Perhitungan Regresi linear berganda sebagai berikut :

#### **Gambar 3.1**

#### **Rumus Regresi Linear Berganda**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai Variabel terikat ( Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Nilai Variabel Bebas pertama (Kompetensi)

X2 = Nilai Variabel Bebas kedua (Komitmen)

X3 = Nilai Variabel Bebas ketiga (Disiplin Kerja)

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square )**

Koefisien determinasi diisi untuk mengukur seberapa jauh kapasitas model dalam mengklarifikasi varietas dalam variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> yang diubah dapat bertambah atau berkurang, sesuai dengan faktor bebas dalam model. Dalam R<sup>2</sup> diubah ini juga bisa negatif, dan jika R<sup>2</sup> yang diubah negatif, dianggap tidak ada. Dalam perhitungan

adjusted R<sup>2</sup> yang berubah, jika kesalahan standar yang diperoleh lebih kecil, model regresi lebih tepat dalam memprediksi nilai variabel terikat

### **1.10.2 Uji Simultan/Uji F**

Uji t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh dampak dari satu tab independen dan dependen. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa apakah besaran tingkat peluang dengan tingkat kepastian adalah 5%, kemudian pada saat itu teori tersebut ditolak, dan model regresi tidak dapat dijalankan. Secara keseluruhan, nilai kepentingan harus di bawah 0,05

### **3.10.2 Uji Parsial / Uji t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t memiliki signifikansi 5%.

Menurut (Ghozali,2018), untuk melakukan pengujian hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan berikut:

1. Quick look: ketika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih serta derajat kepercayaan 5%, maka Ho ditolak bila nilai t lebih besar daripada 2 (dalam nilai absolut). Sehingga Ha diterima dengan pernyataan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Melakukan perbandingan antara nilai statistik t hitung dengan t tabel. Ketika t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima dengan menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.